

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pariwisata adalah sebuah mega bisnis karena jutaan orang mengeluarkan banyak uang untuk meninggalkan rumah dan pekerjaan dengan alasan untuk memuaskan, membahagiakan diri (*pleasure*) serta untuk menghabiskan waktu luang (*leisure*). Hal ini menjadi bagian penting dalam kehidupan dan gaya hidup masyarakat di negara-negara maju. Menurut MacDonald (Pitana, 2009:32) memposisikan pariwisata sebagai bagian esensial dalam kehidupan sehari-hari merupakan fenomena yang relatif baru. Perkembangan pariwisata terjadi karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahui, menjelajah wilayah baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapatkan perjalanan baru (Murphy dalam Sedarmayanti, 2014:2).

Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu, diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula, dan bukan untuk mencari nafkah pada tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Yoeti, 2008:7). Menurut Wahab (dalam Yoeti, 2008:36) Pariwisata sebagai suatu industri yang perlu dikembangkan pada suatu negara karena pariwisata merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Keegiatannya dapat mendorong perkembangan di beberapa sektor perekonomian nasional misalnya:

- a. peningkatan kegiatan perekonomian sebagai akibat dibangunnya prasarana dan sarana demi pengembangan pariwisata;
- b. meningkatkan industri-industri baru yang erat kaitannya dengan pariwisata misalnya *transportation, accommodation* (hotel, motel, *holiday, village, camping*) yang juga akhirnya menciptakan permintaan seperti *touris transportation, hotel equipment*;
- c. meningkatkan hasil pertanian dan peternakan untuk kebutuhan hotel dan restoran, seperti *vegetables, fruits, flowers, eggs, meats* sebagai akibat semakin banyak orang melakukan perjalanan wisata;
- d. memperluas barang-barang lokal untuk lebih dikenal oleh dunia internasional termasuk makanan dan minuman, ukiran Jepara, patung Bali;
- e. membantu membangun daerah-daerah terpencil yang selama ini tidak tersentuh pembangunan.

Sejak 2017 provinsi Jambi mulai fokus kepada perkembangan pariwisata dan budaya, bukan hanya pada daerah wisata namun pada budaya lokal dan kuliner tradisional daerah. Pada 2018, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (Kemenbudpar) dan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi mengapresiasi kemajuan pembangunan sektor pariwisata di Provinsi Jambi. Pada 2020 Sandiaga Uno sebagai Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendukung dan berharap perkembangan wisata kuliner di Jambi dapat berkembang dan membantu membangkitkan perekonomian daerah. Pada 2021, Lembaga kebangsaan ILUNI UI, ILUNI UI wilayah Jambi dan Pemerintah Kota Jambi berkolaborasi mengadakan Festival Kuliner

Nusantara Jambi. Hal ini menjadi bukti bahwa pemerintah mendukung perkembangan wisata kuliner daerah Jambi.

Sektor pariwisata juga memegang peranan penting dalam pembangunan kemasyarakatan karena pariwisata beserta daya tariknya dikembangkan atau dikelola dengan baik, akan dapat menguntungkan masyarakat, seperti dapat membuka lapangan kerja, menambah pendapatan negara, mempromosikan produk yang dimiliki oleh suatu negara, mempromosikan budaya, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional (Yoeti, 2002:240).

Penyediaan fasilitas makanan dan minuman tentu saja tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan wisatawan sebagai bagian dari produk wisata. Karena keinginan untuk memberi kepuasan bagi wisatawan, membuat para pengusaha yang bergerak dalam penyediaan makanan dan minuman melakukan berbagai usaha untuk menyediakan berbagai hidangan yang sesuai dengan “*taste*” wisatawan yang datang dari berbagai negara. Dengan gencarnya usaha untuk memperkenalkan makanan dan minuman tradisional membuat wisatawan mancanegara mulai menyesuaikan dan menyukai makanan dan minuman khas dari tempat wisata yang mereka kunjungi (Prasiasa, 2013:6).

Pariwisata dengan menikmati makanan lokal yang bersifat tradisional dapat menjadi produk yang unik, menarik dan berharga bagi wisatawan dikenal dengan “Wisata Kuliner” merupakan salah satu jenis wisata yang mengedepankan makanan lokal, yang memiliki peran penting karena akan menjadi pengalaman baru bagi wisatawan. Pengalaman baru dapat diperoleh wisatawan berupa keunikan cita rasa,

penggunaan bumbu tradisional, cara pengolahan serta kemasan yang bersifat tradisional.

Meningkatnya makanan tradisional pada industri pariwisata diharapkan dapat memberikan dampak terhadap keberlanjutan pariwisata di Provinsi Jambi khususnya daerah Jambi Kota Seberang. karena saat ini belum diketahui bahwa makanan tradisional yang ada pada industri pariwisata dapat dikenal sebagai makanan khas atau identitas Provinsi Jambi. Oleh karena itu, perlu dilakukan program pengembangan makanan tradisional sehingga dapat menjadi daya tarik wisata kuliner dalam rangka menjaga ciri dan identitas suatu daerah

Untuk melestarikan dan memperkenalkan kuliner tradisional khas Jambi maka penulis melakukan penelitian terhadap strategi pengembangan dan pengenalan kue gandum sebagai kue tradisional Jambi khususnya daerah Jambi Kota Seberang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah strategi pengenalan kue gandum kepada masyarakat pada era adaptasi kebiasaan baru?
2. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap makanan tradisional di Jambi?
3. Apasaja kendala dalam melakukan pengenalan dan pengembangan kue gandum sebagai kue tradisional Jambi pada era adaptasi kebiasaan baru?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar mempermudah penulis lebih fokus dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam mendapatkan informasi mengenai strategi pengembangan kue gandum sebagai kuliner tradisional Jambi dalam era adaptasi kebiasaan baru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan kue gandum sebagai kuliner tradisional Jambi, persepsi wisatawan dan menghadapi kendala dalam pengembangan dan pengenalan kue gandum sebagai kue tradisional Jambi dalam era adaptasi kebiasaan baru.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis, pemerintah, akademisi, pengelola dan masyarakat. Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

A. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini mampu memberikan penulis pemahaman dalam menulis dan membuat artikel ilmiah yang baik dan benar, menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap pariwisata bukan hanya destinasi wisata, budaya namun kuliner tradisional. Serta sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata (S.Par). serta menambah wawasan penulis tentang strategi pengenalan.

B. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan bagi pemerintah terhadap perkembangan pengenalan kuliner tradisional Jambi dalam bagian dari pengembangan industri pariwisata daerah khususnya Jambi. Serta menjadi bahan pertimbangan serta evaluasi dalam penerapan pengenalan kuliner tradisional pada era adaptasi kebiasaan baru pada masa pandemi Covid-19.

C. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini membantu memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi kepariwisataan, sebagai panduan mahasiswa membuat karya ilmiah dimasa yang akan datang. Selain itu dapat menjadi literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan dapat membantu memberikan penambahan pengetahuan dan wawasan kepariwisataan.

D. Bagi Pengelola

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberikan strategi pengenalan dalam era adaptasi kebiasaan baru demi meningkatkan kepariwisataan dan meningkatkan perekonomian daerah.

E. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat dalam keikutsertaan melakukan penyebaran pengetahuan terhadap kuliner tradisional khususnya kue

gandus di Jambi. Diharapkan penelitian ini dapat membangkitkan semangat masyarakat dalam membangun kepariwisataan di Indonesia khususnya Jambi.